

## RINGKASAN

### **PROFIL PERESEPAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK DENGAN DIAGNOSA INFEKSI SALURAN PERNAFASAN DI POLI ANAK RAWAT JALAN EKSEKUTIF RSUD HAJI SURABAYA**

Septian Bagus Wicaksono

Saat ini ISPA masih menjadi masalah kesehatan dunia. Berdasarkan WHO (2007) ISPA adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular didunia. Hampir 4 juta orang meninggal akibat ISPA setiap tahun, 98%- nya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah. Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) merupakan suatu penyakit menular dimana penyakit ini dapat menyerang semua umur dan masih menjadi masalah kesehatan baik di negara maju maupun negara berkembang. Infeksi pernapasan menjadi penyebab kematian terbanyak kedua di Indonesia pada tahun 2000 dengan proporsi 12,7%. Prevalensi ISPA di Indonesia sebanyak 25,5% (rentang: 17,5% - 41,4%) dengan 16 provinsi di antaranya mempunyai prevalensi di atas angka nasional dan pneumonia sebanyak 2,1% (rentang: 0,8% - 5,6%).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di poli anak RSUD Haji Surabaya bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebabnya.

Data hasil penelitian yang didapatkan adalah berdasarkan usia pasien terbanyak dengan rentang usia 13 – 59 bulan sebanyak 23 pasien (38,33%) dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 35 pasien (58,3 %). Berdasarkan jenis antibiotik terbanyak adalah amoxicilin berjumlah 48 resep (80%) dengan dosis pemakaian yang paling sering digunakan adalah 400mg dalam sediaan puyer dengan aturan pakai 2x sehari.

Kesimpulan berdasarkan penelitian ini adalah jenis antibiotik terbanyak yang digunakan di poli anak RSUD Haji Surabaya yaitu Amoxicilin dalam sediaan puyer dengan dosis 400mg.